



STRATEGI ADAPTASI WARGA NEGARA
EKS TIMOR TIMUR
DALAM MEMPERTAHANKAN HIDUP KELUARGA

Dr. Sulaiman, MM

STRATEGI ADAPTASI WARGA NEGARA EKS TIMOR TIMUR DALAM MEMPERTAHANKAN HIDUP KELUARGA

PENULIS

Dr. Sulaiman, MM



TANGGUH DENARA JAYA

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

STRATEGI ADAPTASI WARGA NEGARA EKS TIMOR TIMUR DALAM MEMPERTAHANKAN HIDUP KELUARGA

Dr. Sulaiman, MM

TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah

SUMBER:
www.tangguhdenarajaya.com

ISBN:
978-623-8209-29-3

UKURAN:
iii + 182 Hal; 15.5 cm x 23 cm

CETAKAN PERTAMA:
April 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin
tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan keharidat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan buku dengan judul Strategi Adaptasi Warga Negara Eks Timor Timur Dalam Mempertahankan Hidup Keluarga”.

Terwujudnya buku ini adalah bekat bantuan berbagai pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Kupang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PROFIL WARGA NEGARA EKS TIMOR-TIMUR. 12	
A. Kekuasaan Indonesia	13
B. Ke Arah Kemerdekaan	15
C. Kemerdekaan Dicapai.....	16
BAB III MOTIVASI WARGA NEGARA EKS TIMOR	
TIMUR MENGUNGSII	20
BAB IV KONSEP ADAPTASI.....	26
A. Strategi Adaptasi.....	29
B. Strategi Adaptasi Sosial Warga Negara Eks Timor Timur Dalam Mempertahankan Hidup Keluarganya	30
C. Strategi Adaptasi Ekonomi Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur Dalam Mempertahankan Hidup Keluarganya.....	42
D. Strategi Adaptasi Budaya Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur Dalam Mempertahankan Hidup Keluarganya.....	49
E. Strategi Adaptasi Psikologi Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur	53
F. Faktor-Faktor Nilai/Value, Penghambat Strategi Adaptasi Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur	57
G. Aset Keluarga Sumber Daya Fisik Faktor Pendukung Strategi Adaptasi Warga Negara Eks Timor Timur	61
H. Sumber Daya Non-Fisik Pendukung Strategi Adaptasi Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur	66
BAB V KONSEP KELUARGA	73
A. Fungsi Keluarga.....	75
B. Bentuk-Bentuk Keluarga	77
C. Keluarga Sebagai Lembaga Sosial	79

D. Ketahanan Hidup Keluarga.....	81
E. Ketahanan Fisik Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur	85
F. Ketahanan Sosial Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur	92
G. Ketahanan Psikologi Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur	94
BAB VI TEORI PILIHAN RASIONAL	100
A. Teori Pilihan Rasional Terhadap Strategi Adaptasi Sosial Keluarga Eks Timor Timur	108
B. Teori Pilihan Rasional Terhadap Strategi Adaptasi Ekonomi Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur ...	112
C. Teori Pilihan Rasional Terhadap Strategi Adaptasi Budaya Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur	116
D. Teori Pilihan Rasional Terhadap Strategi Adaptasi Psikologi Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur ..	121
E. Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Adaptasi Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur ...	123
F. Pendidikan, Dukungan Sosial, Komunikasi Dan Orientasi Agama Sumber Daya Non-Fisik Pendukung Strategi Adaptasi Keluarga Eks Timor Timur	131
BAB VII TEORI VOLUNTARISTIC ACTION	138
A. Ketahanan Fisik Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur Dengan <i>Teori Voluntaristik</i>	151
B. Ketahanan Sosial Keluarga Warga Negara Eks Timor Timur Dengan Teori Voluntaristik	161
C. Ketahanan Psikologi Warga Negara Eks Timor Timur Dengan Teori Voluntaristik	164
DAFTAR PUSTAKA	172

BAB I

PENDAHULUAN

Konflik politik yang berpuncak pada penentuan pendapat (referendum) tanggal 30 Agustus 1999 di Timor Timur yang dimenangkan pihak pro-kemerdekaan mengakibatkan sekitar 336.043 jiwa (56.334 kepala keluarga) mengungsi atau diungsikan dan kemudian menetap atau ditempatkan di semua kabupaten dan kota di Timor Barat, yaitu Kabupaten Belu, Kabupaten Timur Tengah Utara (TTU), Kabupaten Timur Tengah Selatan (TTS), Kabupaten Kupang dan Kota Kupang (Dinas Sosial Provinsi NTT 2008).

Desa Tua Pukan Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang merupakan salah satu tempat pengungsian sekitar 448 kepala keluarga warga negara eks Timor Timur. Desa Tua Pukan termasuk desa yang menempati urutan pertama terbanyak pengungsi yang datang dari Timor Timur dan tinggal, dibanding tiga desa lain seperti Desa Babau, Desa Merdeka, dan Desa Naibonat. Warga negara eks Timor-Timur di Nusa Tenggara Timur (NTT) mengalami penderitaan yang hingga saat ini belum juga usai. Penderitaan kelaparan, kemiskinan tetap menghantui kehidupannya. Hal ini didasarkan pendapatan perkapita rendah di bawah standar yang ditetapkan oleh Badan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) sebesar US\$ 2 perhari atau setara dengan US\$ 600 pertahun, maka ia dikategorikan penduduk miskin. Penderitaan dan serba kekurangan menyertai mereka, lalu bagaimana warga negara eks Timor-Timur bisa beradaptasi dengan warga masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan untuk bisa bertahan hidup.

Strategi Adaptasi yang dimaksud adalah penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Strategi Adaptasi diartikan juga sebagai proses yang menghubungkan sistem budaya dengan lingkungannya. Adaptasi harus mengacu

pada lingkungan mereka berada, begitu pula budaya di mana mereka berada dan lingkungan berinteraksi mereka berada dalam sesuatu sistem tunggal, berarti bahwa pengaruh kausalitas dari budaya dan lingkungan makin lama makin didominasi oleh budaya dan bukannya oleh lingkungan. Strategi Adaptasi juga datang dari dunia biologi, ada dua fokus penting yaitu evolusi genetik, berfokus pada umpan balik dari interaksi lingkungan, dan adaptasi biologi yang berfokus pada perilaku dari organisme selama masa hidupnya, di mana organisme tersebut berusaha menguasai faktor lingkungan, tidak hanya faktor umpan balik lingkungan, tetapi juga proses kognitif dan level gerak yang terus-menerus. Adaptasi juga merupakan suatu kunci konsep dalam dua versi dari teori sistem, baik secara biologikal, perilaku, dan social yang dikemukakan oleh Jon Bennet (1996).

Asumsi dasar Strategi Adaptasi berkembang dari pemahaman yang bersifat evolusioner yang senantiasa melihat manusia selalu berupaya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan alam sekitarnya, baik secara biologis/genetik maupun secara budaya. Pandangan Hardestry (1977), dari sudut pandang evolusi biologi, adaptasi dapat dipandang sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemungkinan mahluk hidup bisa bertahan hidup dari suatu generasi kegenerasi berikutnya pada kondisi lingkungan tertentu. Selanjutnya Alland Jr. (1975) dilihat dari sisi ekologi, adaptasi adalah sebagai suatu strategi yang digunakan oleh manusia dalam masa hidupnya untuk mengantisipasi perubahan lingkungan, baik fisik maupun non-fisik. Dengan demikian adaptasi adalah produk dari seleksi alam, dalam rangka mahluk hidup bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Strategi Adaptasi dapat dipandang sebagai suatu proses yang menempatkan manusia sebagai pelaku berupaya mencapai tujuan atau kebutuhan-kebutuhannya, untuk menghadapi lingkungan dan kondisi sosial yang berubah-ubah agar tetap bertahan. Sedang dalam proses adaptasi untuk mencapai tujuan

dan kebutuhan secara individual atau kelompok, dapat memobilisasi dan memanfaatkan sumber-sumber sosial, material, teknologi serta pengetahuan kebudayaan yang dimiliki. Cara-cara yang dipilih biasanya mengadakan hubungan-hubungan sosial baik dengan pihak-pihak yang berada di dalam kelompok komunitas itu maupun di luar kelompok komunitas. Hubungan-hubungan tersebut selanjutnya dikenal dengan modal sosial.

Modal sosial yang dimiliki oleh warga Negara eks Timor Timor seperti potensi modal social (social capital) yang dikuasai, baik ekonomi maupun sosial, Putnam (1993) menyatakan komponen modal sosial terdiri dari kepercayaan (*'trust'*), aturan-aturan (*'norms'*) dan jaringan-jaringan kerja (*'networks'*) yang dapat memperbaiki efisiensi dalam suatu masyarakat melalui fasilitas tindakan-tindakan yang terkordinasi. Lebih lanjut dikatakan Putnam bahwa kerjasama lebih mudah terjadi di dalam suatu komunitas yang telah mewarisi sejumlah modal sosial dalam bentuk aturan-aturan, pertukaran timbal balik dan jaringan-jaringan kesepakatan antar warga masyarakat. Warga Negara eks Timor Timor punya modal sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasa Tetun: *Taek no Kneter* (etika dan moral), *Ukon no Badu* (larangan dan sanksi), dan *Makerek no Badaen* (pengetahuan dan seni). Dari ketiga nilai dasar tersebut di turunkan berbagai nilai dan norma yang berfungsi memelihara kerukunan hidup dalam lingkungannya.

Proses strategi adaptasi dalam evolusi melibatkan seleksi genetik dan varian budaya yang dianggap sebagai jalan terbaik untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan. Strategi Adaptasi merupakan juga suatu proses yang dinamik karena baik organisme maupun lingkungan sendiri tidak ada yang bersifat konstan/tetap (Hardestry 1977). Roy Ellen membagi tahapan strategi adaptasi dalam empat tipe, antara lain adalah (1) tahapan *phylogenetic* yang bekerja melalui adaptasi genetik individu lewat seleksi alam, (2) modifikasi fisik dari *phenotype/ciri-ciri*